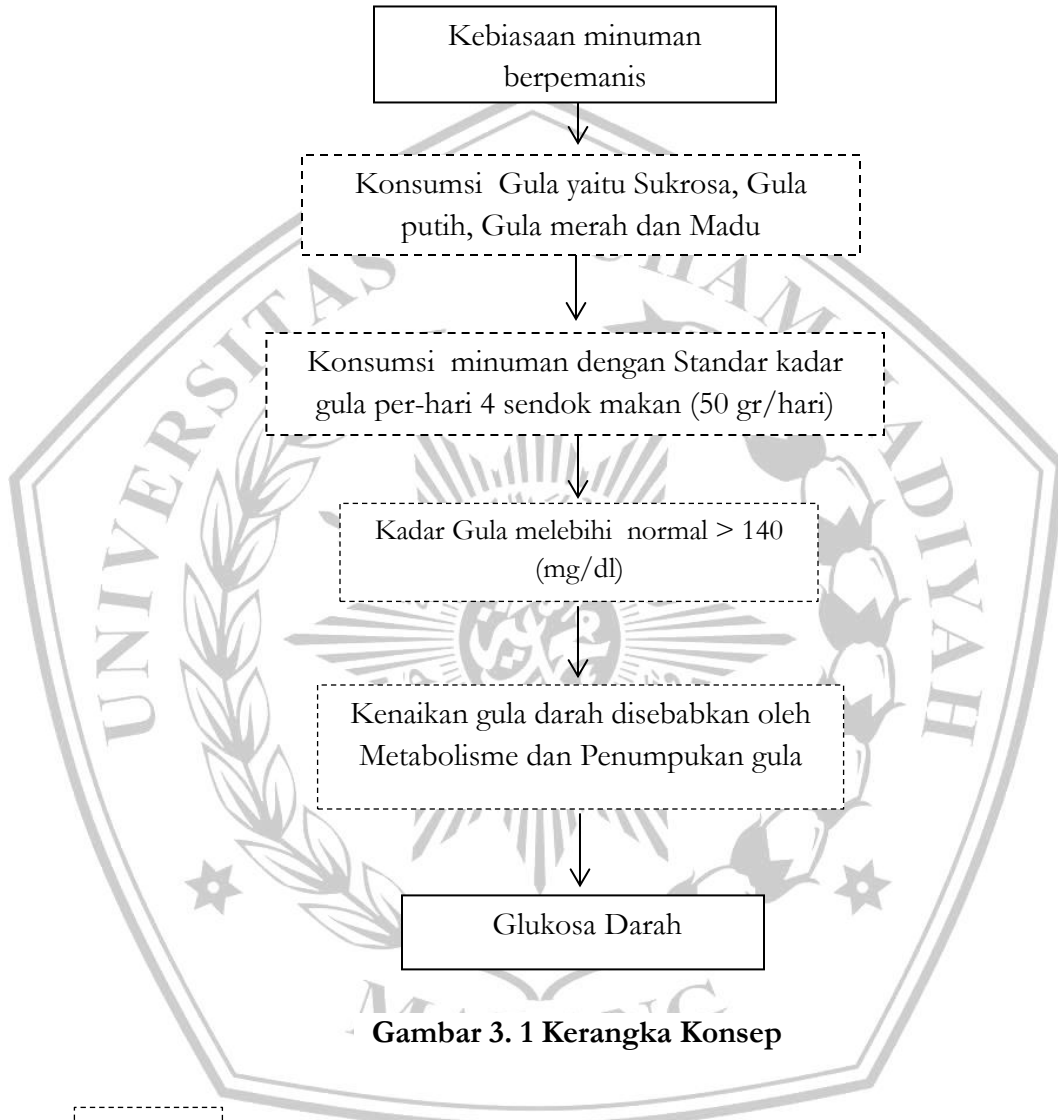


BAB III


KERANGKA KONSEPTUAL DAN KERANGKA PENELITIAN

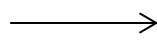
3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

 : Variabel yang tidak diteliti

 : Variabel yang diteliti

 : Mempengaruhi

3.2 Penjelasan Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hal penting dalam melakukan penelitian. Konsep adalah sesuatu yang nyata agar dapat membentuk teori yang menghubungkan antarvariabel. Hasil penemuan dan teori yang dilakukan peneliti dihubungkan dengan kerangka konsep. (Nursalam 2016). Berdasarkan kerangka teori konsep di atas, Kebiasaan minuman berpemanis dapat memiliki dampak signifikan pada kadar glukosa darah seseorang dengan mengonsumsinya gula-gulaan seperti sukrosa, gula putih, gula merah dan madu. Adapun, standar kadar gula per hari yang disebutkan dalam pertanyaan (4 sendok makan atau 50 gram per hari). Kemudian dengan mengonsumsi minuman dengan kadar gula yang tinggi dapat berkontribusi pada peningkatan kadar gula darah dalam tubuh. Kadar gula darah yang tinggi dapat menyebabkan kondisi yang dikenal sebagai hiperglikemia. *Hiperglikemia* adalah kondisi di mana kadar glukosa (gula) dalam darah melebihi batas normal. Kemudian terjadinya kenaikan gula darah disebabkan oleh metabolisme dan penumpukan gula. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan mengonsumsi minuman berpemanis terhadap kadar glukosa darah pada mahasiswa keperawatan umm 2020.

3.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang menghubungkan variabel bersifat sementara atau bersifat dugaan atau pendapat yang masih belum dibuktikan (Arinda et al, 2022). Maka peneliti dapat menyusun hipotesis sebagai berikut:

Ada Hubungan Konsumsi Minuman Berpemanis Dengan Glukosa Darah Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Malang.